

MANAJEMEN REDAKSIONAL MEDIA ONLINE

SURAT KABAR LOKAL

(Studi Perbandingan Situs Online *Solopos.com* dan *Krjogja.com*)



NASKAH PUBLIKASI

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

ADITYA WAHYU INDARDI

NIM. 05331089

IWAN AWALUDDIN YUSUF

NIDN. 0506038201

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Yogyakarta

Maret 2012

Naskah Publikasi

Naskah Publikasi

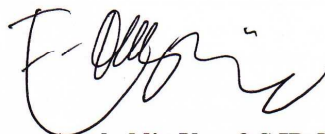
**MANAJEMEN REDAKSIONAL MEDIA ONLINE
SURAT KABAR LOKAL
(Studi Perbandingan Situs Online *Solopos.com* dan *Krjogja.com*)**

Disusun oleh

**ADITYA WAHYU INDARDI
05331089**

Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada : 12 APR 2012

Dosen Pembimbing Skripsi



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP, M.Si
NIDN 0506038201

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Anang Hermawan S.Sos., M.A

NIDN 0506067702



MANAJEMEN REDAKSIONAL MEDIA ONLINE
SURAT KABAR LOKAL
(Studi Perbandingan Situs Online *Solopos.com* dan *Krjogja.com*)

Aditya Wahyu Indardi

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII,
menyelesaikan studi pada tahun 2012

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP, M.Si

Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII

Abstract :

Information becomes an important thing that is needed for most of Indonesian people. They want to know an issue or phenomenon which is being happened quickly and recently. The situation may influence some printed media industries moved to online media. Solopos.com and krjogja.com come to give information which used local concept but they also give national and international information quickly and recently.

The aim of this research was to describe about an editorial management between solopos.com and krjogja.com which discussed about their editorial management and publishing process which was applied by both companies. It used descriptive qualitative method and embrace constructivism paradigm. Then, it used observation, interview and document for the data collection technique.

The research result of the editorial management of local online newspaper media showed that the application of management functions that were applied between solopos.com and krjogja.com were consisted of planning, organizing, implementation and evaluation. The planning was applied by solopos.com and krjogja.com was similar because they only saw their visitor's statistic data. The publishing planning of solopos.com was still together with solopos daily newspaper, and the publishing planning of krjogja.com was done itself on editorial division. In addition, the human resources development planning were also done by both solopos.com and krjogja.com. The way to process the human resources of solopos.com and krjogja.com was done by making the members work as optimal as they could and giving a training to develop the members' skills. Evaluation supervision, a supervision which was done by solopos.com and krjogja.com may be called similar because their leaders controlled their members directly. In addition, the evaluation in solopos.com was still joined with the solopos daily newspaper. While in krjogja.com, the evaluation was done every week. The publishing planning of solopos.com and krjogja.com were divided into

several stages, such as gathering, writing, editing and news presenting. The gathering and writing on solopos.com were done by its journalist, while in krjogja.com, it was done by krjogja journalist. In addition, the editing of solopos.com and krjogja.com were done by their editors. The news presenting of solopos.com was done by up loader staff while in krjogja.com it was done by its editor itself.

Key words: *Editorial Management, Management Function, Online Media, Solopos.com and Krjogja.com*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di bidang informasi telah membuat media massa seperti surat kabar, tabloid, majalah, radio, televisi bahkan internet menjadi ladang bisnis yang sangat potensial untuk dikelola oleh kalangan masyarakat. Para pelaku industri berusaha untuk lebih mendekatkan diri kepada konsumen, seperti halnya yang dilakukan oleh media cetak khususnya surat kabar. Mereka coba mendekatkan diri dengan cara menyediakan sarana yang berbasis internet. Konsumen dapat mengakses surat kabar melalui internet kapan dimana saja bahkan dapat diakses menggunakan ponsel yang terhubung langsung dengan internet. Surat kabar online berbasis media cetak merupakan terobosan baru yang dijalankan para pelaku industri media untuk lebih mendekatkan diri kepada para konsumennya.

Seperti halnya yang dilakukan oleh surat kabar lokal seperti *Kedaulatan Rakyat dan Solopos*, mereka memberikan warna baru dan perubahan dalam jurnalistik di daerah masing-masing. Masyarakat yang ada di daerah dimanjakan dengan hadirnya media online karena mereka memberikan informasi apa yang terjadi disekitar mereka dengan cepat. *Solopos* mengeluarkan surat kabar online *solopos.com* dan *Kedaulatan Rakyat* mengeluarkan surat kabar online *krjogja.com*.

Pertama rumusan masalah pada penelitian yakni, *pertama*, Bagaimana proses manajemen redaksional media online *solopos.com* dan *krjogja.com*? *Kedua*, bagaimana proses pemberitaan media online pada *solopos.com* dan *krjogja.com*? *Ketiga*, Bagaimana perbandingan manajemen redaksional media online antar *Solopos.com* dan *KrJogja.com*?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah *pertama* mengetahui bagaimana proses manajemen redaksional *solopos.com* dan *krjogja.com*. *Kedua*, mengetahui bagaimana proses pemberitaan pada *solopos.com* dan *krjogja.com*. *Ketiga*, mengetahui perbandingan manajemen redaksional media online antar *Solopos.com* dan *KrJogja.com*.

Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain, *Pertama* hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan suatu informasi kepada berbagai pihak, baik kalangan akademis, pengamat, dan pemikiran bersama dalam menggali dan mengembangkan tentang manajemen redaksional media online yang berbasis media cetak. *Kedua*, Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran dan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan proses manajemen redaksional media online pada harian surat kabar lokal *Solopos* dan *Kedaulatan Rakyat* sehingga dapat menjalankan dan mengemban tugas dengan baik dan hasil yang memuaskan. *Ketiga*, Menambah wawasan pengetahuan dibidang manajemen redaksional media online yang berbasis pada media cetak sehingga dapat mengetahui bagaimana proses media online itu diproduksi mulai dari pencarian berita sampai pada mengunggah di situs internet. *Keempat*, Sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen redaksional media online berbasis media cetak.

Tinjauan Pustaka

1. Riset Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai tema yang hampir sama mengenai media online dilakukan oleh Choky Rais Bawapratama, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Penelitian dengan judul “Konvergensi media dan perubahan dalam manajemen SDM Media : Studi Deskriptif SDM Bagian Redaksi Harian *Solopos*”.¹

¹ Choky Rais B., “Konvergensi Media dan Perubahan Dalam Manajemen SDM Media : Studi Deskriptif SDM Bagian Redaksi Harian *Solopos*”. (Skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2011)

Dalam penelitian didapatkan beberapa hasil temuan, *Pertama* adalah bagian redaksi Harian *Solopos* yang mendapatkan perubahan pola kerja hanyalah wartawan yang ditugaskan untuk mendukung *Solopos.com*. *Kedua*, dalam proses analisa dan klasifikasi pekerjaan, hanya sedikit perubahan dalam analisa dan klasifikasi pekerjaan yang terjadi. *Ketiga*, dalam proses rekrutmen eksternal tidak ada perubahan hanya rekrutmen internal yang mengalami perubahan untuk memperkuat *Solopos.com*. *Keempat*, pasca hadirnya *solopos.com*, hanya terdapat pelatihan informal untuk menyesuaikan dengan gaya tulisan yang dibutuhkan media online. *Kelima*, tidak ada perbedaan sistem penilaian bagi personil yang bekerja untuk harian *Solopos* sekaligus *solopos.com*. *Keenam*, tidak adanya perubahan dalam pemberian kompensasi bagi SDM bagian redaksi²

2. Kerangka Pemikiran

a. Manajemen Redaksional

Divisi redaksional dalam aktivitasnya berusaha mengemas isi berita dengan sangat baik hingga berita tersebut menjadi berita yang memiliki mutu dan layak untuk dibaca. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut memang tidak mudah dan tentunya memerlukan pekerja yang handal dalam mengelola berita sehingga berita tersebut menjadi senjata yang handal dalam merebut persaingan pasar.³

Dalam sebuah industri pers, strategi sangat dibutuhkan dalam melakukan aktivitas produksi. Strategi manajemen yang baik akan membuat perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan pers lain yang pada akhirnya mampu menjaring konsumen yang berdampak pada pendapatan yang diperoleh. Strategi manajemen redaksional terdiri

² *Ibid*

³ Conran C Fink, " *Strategic Newspaper Management*". (Georgia : A Simon and Schuster Company, 1996) Hal 146

beberapa tahapan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena saling berhubungan. Seperti yang dikutip Fink, strategi manajemen redaksional dapat dibagi menjadi beberapa tahapan seperti *research in the newsroom, planning in the newsroom, how to manage the newsroom's resource, dan evaluating–controlling in the newsroom.*⁴

b. Perkembangan Media Online di Indonesia

1) Sejarah Pergeseran Media Cetak ke Online

Di Indonesia sendiri media cetak sudah ada sejak masa penjajahan oleh pemerintahan Belanda, Media cetak mempunyai peran penting terhadap kemerdekaan Negara Indonesia. Setelah kemerdekaan Indonesia tepatnya pada saat pemerintahan presiden Soeharto, banyak terjadi pembreidelan media cetak. Titik kebebasan Pers sendiri muncul pada saat pemerintahan presiden Habibie.

Media online mulai lahir pada saat jatuhnya presiden soeharto tahun 1998, dimana *breaking news* menjadi sesuatu yang sangat diburu oleh masyarakat pada saat itu. Situs berita *Detik.com* (www.detik.com) oleh banyak orang dinilai sebagai pelopor praktik pers *online* di Indonesia. *Kesuksesan Detik.com mendorong situs berita dengan format sejenis bermunculan, seperti Astaga.com, Satunet.com, Lippostar.com, dan Kompas Cyber Media (KCM) yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari Kompas.com.*

2) Karakteristik Media Online

Perkembangan teknologi media yang cepat dengan kemampuan konvergensinya, secara perlahan tapi pasti akan berdampak pada sistem kerja media massa, terutama praktik jurnalistik. Meskipun prinsip-prinsip yang berkaitan dengan etika

⁴ *Ibid.* Hal 198-215

dasar tetap dipertahankan sesuai nilai universal jurnalisme: akurat, objektif, fair, seimbang, dan tidak memihak, namun dalam praktiknya, kehadiran jurnalisme *online* yang difasilitasi internet sedikit banyak mereduksi teknik-teknik jurnalisme konvensional yang selama ini berlaku. Perubahan itu tampak dari peran jurnalis, fungsi *gatekeeper*, karakteristik medium, hingga perilaku audiensnya⁵.

c. Surat Kabar Lokal di Indonesia

Menurut Sumandirya dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia*, pengertian media cetak lokal adalah media yang hanya beredar di sebuah kota dan sekitarnya. Salah satu ciri media lokal adalah 80% isinya didominasi oleh berita laporan tulisan dan sajian gambar bernuansa lokal. Media lokal pun memiliki ambisi tersendiri yaitu menjadi seorang raja di kota sendiri.⁶ Sedangkan menurut Djuroto, surat kabar daerah adalah surat kabar yang beredar pada lingkungan atau wilayah suatu kota.⁷

Kondisi masyarakat yang beraneka ragam, media lokal lahir dengan mengusung keberanekaragaman pula. Kehadiran surat kabar lokal dapat dijadikan sebuah indikator dari dinamika kehidupan lokal karena berbagai kegiatan institusi sosial dalam kehidupan publik akan muncul didalam media lokal. Koran lokal kehadirannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat lokal, surat kabar lokal dituntut mampu memberikan informasi seluas mungkin mengenai berita yang teraktual mengenai daerahnya, karena hanya dengan cara tersebut mereka bisa bertahan dari kerasnya persaingan industri surat kabar.

⁵ *Ibid*

⁶ Sumandirya, AS Haris., " *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*". (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2006) Hal.30

⁷ Djuroto, Totok., *Op.Cit.* Hal.31

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menganut Paradigma konstruktivisme, yaitu penelitian yang menjelaskan realitas dengan apa adanya tanpa ada yang diubah. Peneliti mencoba untuk menganalisa dan menuliskan sesuai dengan apa yang dilihat melalui observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang diperoleh.⁸

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu memaparkan dan menggabungkan satu persatu dari apa yang diteliti. Dengan demikian peneliti mengungkapkan apa yang dilihat, dialami dengan lebih detail dan lebih mendalam bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, kejadian, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekwensi atau penyebaran suatu gejala yang ada hubungan tertentu antara suatu gejala dimasyarakat tersebut

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap orang yang berpengaruh terhadap kegiatan redaksional seperti, pimpinan redaksi, redaktur, wartawan, dan lain-lain. Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi langsung dilapangan, mencari sumber dari internet maupun buku.

Hasil temuan yang diperoleh dari lapangan kemudian dikategorisasikan kedalam empat kategori. Kategori *pertama* adalah proses manajemen redaksional media online *solopos.com* dan *krjogja.com* Kategorisasi *kedua* adalah pemberitaan pada media online *solopos.com* dan *krjogja.com*. Hal ini berguna untuk mengetahui bagai mana proses pembuatan berita yang dilakukan oleh *solopos.com* dan *krjogja.com*, mulai dari pencarian berita, pengolahan berita sampai pada penyajian berita. Kategorisaasi *ketiga* adalah persamaan dan perbedaan yang ditemui di dalam redaksional *solopos.com* dan *krjogja.com*.. Untuk mengetahui apa persamaan dan perbedaan yang ada pada redaksional *solopos.com* dan *krjogja.com*.

⁸ Agus Salim. "Teory dan Paradigma Penelitian Sosial". (Yogyakarta : Tiara Wacana.2006).Hal : 89

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisa interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu ; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dapat dibagi menjadi beberapa bagian : *Pertama*, mengetahui proses manajemen redaksional media online *solopos.com* dan *krjogja.com*. Kemudian yang *kedua* untuk mengetahui pemberitaan pada media online *solopos.com* dan *krjogja.com*. *Ketiga* adalah untuk mengetahui perbandingan manajemen redaksional media online antar *solopos.com* dan *krjogja.com*. Penyajian data adalah mendeskripsikan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹ Proses ini berupa menampilkan data-data yang akan diolah setelah didapat dari temuan-temuan yang ada dilapangan yaitu *solopos.com* dan *krjogja.com*. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan cara mengolah data yang ditemukan di *solopos.com* dan *krjogja.com* kemudian dengan ditarik kesimpulan untuk dijadikan dari hasil terakhir dari penelitian.

Temuan Penelitian

A. Manajemen Redaksional *solopos.com*

1. Proses Manajemen Redaksional Media Online *solopos.com*

Proses manajemen redaksional pada *solopos.com* meliputi, *pertama* adalah riset media, riset media dilakukan dengan melihat statistik jumlah pengunjung *solopos.com* dengan *google analyt* dan *alexa.com*. Selain itu riset juga dilakukan untuk melihat kualitas dari berita yang disajikan dengan cara melihat pesan atau komen yang ditinggalkan oleh pengunjung. *Kedua* adalah perencanaan. Perencanaan yang dilakukan meliputi perencanaan dalam hal pemberitaan dan perencanaan penerapan sumber daya manusia secara efektif. *Ketiga* adalah mengatur sumber daya. Sumber daya yang dimiliki dapat dibagi menjadi dua bagian, antara lain adalah sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai penunjang proses

⁹ *Ibid*

produksi. Mengolah sumber daya manusia yang dilakukan di *solopos.com* seperti memanfaatkan pekerja yang ada seefektif mungkin sedangkan sumber daya lainnya adalah berupa peralatan untuk menunjang produksi. *Keempat*, Proses pengawasan dan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan *solopos.com* tidak hanya fokus terhadap kinerja yang dilakukan oleh staf yang dimiliki, namun juga melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan untuk proses evaluasi dilakukan oleh masih bersama manajemen dari harian *solopos*.

3. Proses Pemberitaan Media Online *solopos.com*

Proses pemberitaan pada *solopos.com* dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu *pertama* adalah pencarian berita, dalam hal pencarian berita *solopos.com* masih mengandalkan wartawan *Solopos*. *Kedua* adalah penulisan berita. Dalam menulis berita ini wartawan harus bertanggung jawab terhadap apa yang dia tulis, dalam hal ini berita yang ditulis harus benar-benar sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan tidak ada penambahan ataupun pengurangan dan berita yang disajikan haruslah berimbang tidak memihak (*cover both side*). *Ketiga* adalah pengeditan berita yang dilakukan oleh redaktur dan pengelola halaman. Pengeditan hanya sebatas pada membenaran cara penulisan. *Keempat*, penyajian berita yang dilakukan oleh staf uploader, penyajian berita meliputi melengkapi berita dengan ilustrasi kemudian mengunggahnya.

B. Manajemen Redaksional *krjogja.com*.

1. Proses Redaksional

Proses manajemen redaksional pada *krjogja.com* meliputi *Pertama* adalah riset media, riset yang dilakukan oleh *krjogja.com* dengan cara melihat banyaknya orang yang mengunjungi *krjogja.com*. Dengan cara seperti itu juga dapat dilihat rubrik apa yang paling disukai dan jarang dikunjungi oleh pengunjung. Riset juga digunakan

untuk mengetahui kualitas pemberitaan, yaitu dengan melihat komentar, saran, dan kritikan terhadap tulisan yang ditinggalkan oleh pembaca. *Kedua* adalah perencanaan, perencanaan dapat dibagi menjadi dua yaitu perencanaan pemberitaan dan perencanaan sumber daya manusia. *Ketiga* adalah mengolah sumber daya, Sumber daya yang dimiliki oleh *krjogja.com* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya yang berupa peralatan. Sumber daya manusia diorganisasikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan diberikan tanggung jawab sesuai dengan desk yang ada. Sumber daya peralatan yang dimiliki oleh *krjogja.com* adalah seperangkat computer yang terhubung dengan internet. *Keempat* adalah pengawasan dan evaluasi, pengawasan yang dilakukan adalah dengan melihat pekerjaan yang dikerjakan oleh para staff redaksional. Proses evaluasi dilakukan setelah pimpinan melihat kerja yang dilakukan oleh staffnya maupun masukan dari hirarki yang berada dibawahnya.

2. Proses Pemberitaan

Proses pemberitaan pada *krjogja.com* dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu *Pertama* adalah pencarian berita Dalam proses ini wartawan sebagai ujung tombak, yaitu orang yang bertugas untuk mencari fakta-fakta terbaru yang ada dilapangan. Wartawan diwajibkan mencari berita sebanyak-banyaknya minimal lima buah berita yang berbeda dalam waktu satu hari. *Kedua* adalah penulisan berita, Penulisan berita dilakukan sesegera mungkin oleh wartawan setelah mereka mendapatkan data-data yang cukup untuk dijadikan sebuah berita. *Ketiga* adalah pengeditan berita, Pengeditan tidak hanya sebatas menambahkan atau mengurangi tanda baca pada isi berita, namun kadang kala redaktur juga melakukan penulisan ulang berita karena tidak semua wartawan yang dimiliki dapat menulis berita yang ideal.

Pembahasan Teoritik

A. Proses Manajemen Redaksional *solopos.com* dan *krjogja.com*

1. Proses Manajemen Redaksional *solopos.com*

Pertama adalah riset media. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Fink, *you must know the geography of your market and who lives there. you must now go beyond that, into a detailed audit of reader and nonreader thinking, interest and attitudes-plus systematic research into how the newspaper as a product relates to them.*¹⁰ Untuk penelitian yang lebih mendalam lagi *solopos.com* masih menjadi satu dengan pihak *Solopos*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik pembaca, keadaan geografi daerah jangkauan, untuk mengetahui rubrik berita yang disukai pembaca.

Kedua adalah perencanaan. *Newsroom planning is a multidimensional responsibility for the manager. two broad areas are most important : planning effective use of human resources and planning overall journalistic tone and the drive for quality.*¹¹ Perencanaan pemberitaan tidak berasal dari *solopos.com* melainkan menjadi satu dengan harian *Solopos*, perencanaan yang dilakukan hanya sebatas pada penempatan berita dan proses layouting. Perencanaan sumber daya manusia merupakan usaha yang dilakukan untuk menggunakan sumber daya manusia yang ada secara efektif.

Ketiga adalah mengolah sumber daya. Mengolah sumber daya dibagi menjadi beberapa bagian seperti, *managing internal resources, training for quality result, planning staff time carefully, managing external resources.*¹² Tidak semua pendapat Fink diatas dapat diterapkan dalam *solopos.com*. Ada beberapa saja yang dapat diterapkan seperti, mengolah sumber daya internal dan pelatihan.

Keempat adalah pengawasan dan evaluasi. Proses pengawasan dilakukan dengan cara melihat kinerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh

¹⁰ *Ibid*, Hal 198

¹¹ *Ibid*, Hal 199

¹² *Ibid*, Hal 206-210

staff perusahaan. Sedangkan untuk proses evaluasi dilakukan oleh redaktur terhadap berita-berita yang sudah diunggah, kemudian dianalisa dengan cara melihat berapa banyak pengunjung yang membuka situs *solopos.com*.

2. Proses Manajemen Redaksional *krjogja.com*

Pertama adalah adalah riset media. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Fink, *you must know the geography of your market and who lives there. you must now go beyond that, into a detailed audit of reader and nonreader thinking, interest and attitudes-plus systematic research into how the newspaper as a product relates to them.*¹³ Dalam penerapannya *krjogja.com* juga melakukan riset, walaupun dalam pelaksanaannya riset tidak dilakukan secara mendalam. Riset yang diterapkan hanya untuk mengetahui jumlah pengunjung yang mengunjungi *krjogja.com*, dengan mengetahui banyaknya pengunjung maka dapat diketahui juga rubrik mana yang disukai.

Kedua adalah perencanaan. *Newsroom planning is a multidimensional responsibility for the manager. two broad areas are most important : planning effective use of human resources and planning overall journalistic tone and the drive for quality.*¹⁴ Bagian redaksional *krjogja.com* hanya menerapkan perencanaan dalam pemberitaan saja. Perencanaan pemberitaan dilakukan oleh pimpinan redaksi dan diikuti oleh semua anggota redaksional

Ketiga adalah mengolah sumber daya. Mengolah sumber daya dibagi menjadi beberapa bagian seperti, *managing internal resources, training for quality result, planning staff time carefully, managing external resources.*¹⁵ Mengatur sumber daya yang dimiliki adalah dengan cara memanfaatkan secara maksimal semua sumber daya yang dimiliki dalam produksi. sumber daya yang dimiliki dapat dibagi lagi menjadi dua bagian

¹³ *Ibid*, Hal 198

¹⁴ *Ibid*, Hal 199

¹⁵ *Ibid*, Hal 206-210

yaitu sumber daya manusia dan sumber daya peralatan. Sedangkan untuk kepelatihan kewartawanan diberikan kepada seluruh staff redaksional.

Keempat adalah pengawasan dan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan oleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang dilakukan oleh para staff, pengawasan dapat dilihat dari hasil yang telah dikerjakan apakah sudah memenuhi apa yang diinginkan oleh perusahaan atau belum. Proses evaluasi yang dilakukan oleh *krjogja.com* adalah dengan mengetahui berapa banyaknya pengunjung yang melihat rubrik yang ada.

B. Proses Pemberitaan pada *solopos.com* dan *krjogja.com*

1. Proses pemberitaan pada *solopos.com*

Proses pemberitaan pada *solopos.com* melibatkan seluruh bidang yang ada. Pemberitaan yang dilakukan tidak dapat terlepas dengan pihak *Solopos*. Proses pemberitaan *solopos.com* dimulai dari perencanaan berita yang dilakukan dalam rapat perencanaan yang dilakukan oleh anggota redaksi. Proses produksi pemberitaan akan dimulai pada saat wartawan telah dikoordinasikan dilapangan oleh redaktur untuk mencari data-data sebagai bahan pembuatan berita. Jenis berita yang ditampilkan oleh *solopos.com* merupakan jenis berita yang bersifat langsung (*straight news*). *Straight news* merupakan laporan langsung mengenai suatu peristiwa.¹⁶ Setelah data-data terkumpul kemudian disusun menjadi berita oleh wartawan dan berita yang sudah jadi langsung dikirimkan ke bagian redaksi. Berita yang sudah jadi disimpan dalam bank naskah *Solopos Group* yang kemudian pengolah halaman bersama dengan redaktur melakukan editing dan pemilihan berita yang layak. Setelah berita dinyatakan layak oleh redaktur tahapan selanjutnya adalah proses pengunggahan yang dilakukan oleh staf sendiri. Staf tersebut adalah staf uploader.

¹⁶ *Ibid*

2. Proses pemberitaan pada *krjogja.com*

Proses pemberitaan pada *krjogja.com* dimulai dari tahap perencanaan yang dilakukan dengan proses rapat. Setelah perencanaan berita maka tahap selanjutnya adalah mengkoordinasikan reporter atau wartawan ke lapangan. Setelah data-data didapatkan oleh wartawan maka tahap selanjutnya adalah proses penulisan menjadi sebuah berita. Charnley dan James M. Neal menuturkan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa opini kecenderungan situasi kondisi interpretasi yang penting menarik masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.¹⁷

Di ruang redaksi berita yang diterima masih perlu dilakukan editing lagi, editing dilakukan oleh redaktur sendiri. Redaktur dalam hal ini tidak hanya mengedit saja melainkan jika diperlukan maka berita tersebut akan ditulis ulang lagi untuk mendapatkan hasil yang baik. Setelah berita diedit kemudian berita tersebut di *upload* ke dalam web *krjogja.com*.

C. Perbandingan Manajemen Redaksional *solopos.com* dan *krjogja.com*

1. Perbandingan antara *solopos.com* dan *krjogja.com*

Perbandingan antara *solopos.com* dan *krjogja.com* adalah untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan yang ada dalam redaksional ke dua media tersebut dengan cara membuat faktor perbandingan. Perbandingan antara *solopos.com* dan *krjogja.com* antara lain adalah dalam perencanaan pemberitaan *solopos.com* masih menjadi satu dengan perencanaan yang dilakukan oleh harian *solopos*. Pada *krjogja.com* perencanaan dilakukan oleh bagian redaksional yang di pimpin langsung oleh pimpinan redaksional. Perbandingan selanjutnya adalah sumber daya manusia yang dimiliki. Pada *solopos.com* tidak memiliki wartawan dan sumber daya manusia yan ada pada *newsroom* hanya berjumlah empat

¹⁷ Charnley dan James M. Neal dalam AS Haris Sumandiria “*jurnalistik indonesia*” (Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2005) Hal 64

orang saja, pada *krjogja.com* memiliki sumber daya manusia seperti pimpinan redaksi, sekretaris, redaktur pelaksana, redaktur dan wartawan.

Pengawasan pada *solopos.com* dan *krjogja.com* dilakukan sendiri oleh pimpinan. Pengawasan dilakukan secara langsung terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya. Evaluasi pada *solopos.com* dilakukan masih menjadi satu dengan versi cetaknya sementara pada *krjogja.com* dilakukan seminggu sekali yang biasanya pada hari kamis. Pencarian dan penulisan berita pada *solopos.com* dilakukan oleh wartawan *solopos* hal ini disebabkan karena pada *solopos.com* tidak mempunyai wartawan sendiri. Pada *krjogja.com* pencarian dan penulisan dilakukan sendiri oleh wartawannya. Proses editing berita pada *solopos.com* dilakukan oleh redaktur yang dibantu oleh pengelola halaman, pada *krjogja.com* proses editing dilakukan oleh redaktur. Penyajian berita pada *solopos.com* dilakukan oleh staff up-loader, pada *krjogja.com* dilakukan oleh redaktur.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunity, threat*) merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisa faktor kelebihan maupun kelemahan yang juga termasuk peluang dan ancaman yang di miliki oleh perusahaan.

a. Analisis SWOT *solopos.com*

Kekuatan (*strenght*) yang dimiliki oleh *solopos.com* menjadi senjata dalam melakukan proses produksi dan menjaring banyak pengunjung. Kekuatan yang dimiliki antara lain, *solopos.com* memiliki sumber daya manusia berkompeten pada bidangnya. Kekuatan yang lain adalah, *solopos.com* dalam pemberitaan di *back-up* oleh harian cetaknya. Kelemahan (*weakness*) merupakan faktor yang menjadi hambatan dalam melakukan aktivitas produksi pada *solopos.com*. Kelemahan yang dimiliki antara lain adalah, keterbatasan jumlah SDM pada divisi redaksional. Kelemahan yang lain adalah tidak mempunyai wartawan sendiri. Peluang (*opportunity*) yang dimiliki adalah, *solopos.com*

merupakan perwujudan digital dari harian *solopos*. Ancaman (*threat*) biasanya berasal dari luar perusahaan. Ancaman yang dihadapi *solopos.com* adalah makin menjamurnya media sejenis.

b. Analisis SWOT *krjogja.com*

Kekuatan yang dimiliki oleh *krjogja.com* adalah mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan dalam produksi. Kekuatan lain adalah, *krjogja.com* merupakan media yang berdiri sendiri yang tidak terpengaruh dengan kebijakan yang diterapkan pada media cetak. Kekuatan lainnya adalah dalam memperoleh sumber berita, *krjogja.com* dapat mengambil dari berita yang berasal dari *KR Group*. Kelemahan (*weakness*) yang dimiliki oleh *krjogja.com* adalah jumlah sumber daya manusia pada wartawan yang sedikit. Peluang (*opportunity*) yang dimiliki adalah *krjogja.com* merupakan satu produk dari *KR Group*. Peluang lainnya adalah Yogyakarta adalah kota pelajar yang sangat *familliar* dengan teknologi Ancaman (*threat*) adalah banyak bermunculan media yang sejenis.

Penutup

A. Kesimpulan

solopos.com merupakan perwujudan versi digital dari harian *Solopos*, berita yang dihasilkan merupakan berita yang hampir mirip dengan apa yang ada di media cetak. *solopos.com* berada dalam satu manajemen dengan harian *Solopos*, jika di lihat dari struktur organisasi *solopos.com* setara dengan redaktur kota yang ada dalam harian *solopos*. *Solopos.com* hanya memiliki sumber daya manusia pada newsroom saja yang terdiri dari redaktur, pengolah halaman dan uploader. Sedangkan *krjogja.com* merupakan perusahaan pers yang berdiri sendiri tidak terpengaruh dengan versi cetaknya. *krjogja.com* memiliki struktur organisasi yang terbilang cukup lengkap yang terdiri dari pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, sekretaris redaksi, redaktur dan wartawan.

Proses manajemen redaksional yang dilakukan adalah lebih kepada strategi yang diterapkan oleh *solopos.com* dan *krjogja.com*. Proses manajemen dapat dibedakan menjadi empat bagian, yaitu *research in the newsroom*, *planning in the newsroom*, *manage the newsroom's resource*, dan *evaluating–controlling in the newsroom*.

Riset media (*research in the newsroom*) yang dilakukan oleh *solopos.com* maupun *krjogja.com* adalah dengan menggunakan cara dan metode yang sama, yaitu dengan menghitung berapa banyak pengunjung yang membuka *solopos.com* maupun *krjogja.com*. Proses perencanaan (*planning in the newsroom*) yang terdapat pada *solopos.com* hanya perencanaan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki. Sedangkan perencanaan yang terdapat pada *krjogja.com* adalah rencana pemberitaan saja yang dilakukan rutin seminggu sekali. Mengolah sumber daya yang dimiliki (*manage the newsroom's resource*) yang dilakukan *solopos.com* adalah dengan cara mengolah sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan yang dimiliki secara maksimal, selain itu juga terdapat pelatihan bagi staff yang berprestasi yaitu dengan pemberian pelatihan atau beasiswa keluar negeri untuk mengikuti pelatihan tentang industri pers. Sedangkan yang dilakukan oleh *krjogja.com* adalah mengolah sumber daya yang dimiliki secara maksimal dan pemberian pelatihan jurnalistik dengan mengundang PWI. Sumber daya tersebut adalah sumber daya manusia maupun peralatan. Proses pengawasan dan evaluasi (*evaluating–controlling in the newsroom*) baik yang dilakukan antara *solopos.com* dan *krjogja.com* hampir sama karena dengan cara pengawasan langsung terhadap kinerja staff yang dimiliki. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah pengunjung yang membuka *solopos.com* dan *krjogja.com* yang kemudian akan dievaluasi dalam rapat yang dilakukan setiap minggu.

Proses pemberitaan dapat dibagi kedalam beberapa bagian seperti, pencarian berita, penulisan berita, editing berita, dan pengunggahan berita. *Pencarian berita* dalam *solopos.com* maupun *krjogja.com* dilakukan oleh

wartawan setelah mendapatkan penugasan liputan atau wartawan berinisiatif sendiri mencari berita dilapangan. *Penulisan berita* dilakukan oleh wartawan setelah mendapatkan bahan berita. *Pengeditan berita* pada *solopos.com* dilakukan oleh redaktur yang dibantu oleh pengelola halaman (reporter), pengeditan berita hanya sebatas pada tanda baca dan tidak merubah isi beritanya. Sedangkan pada *krjogja.com* pengeditan yang dilakukan tidak hanya pada sebatas tanda baca, jika perlu dilakukan penulisan kembali agar berita yang dihasilkan layak untuk dimuat. *Pengunggahan berita* pada *solopos.com* dilakukan oleh uploader. Pengunggahan berita pada *krjogja.com* dilakukan sendiri oleh redaktur, jadi tugas redaktur tidak hanya mengedit berita saja namun juga menentukan kelayakan berita dan melakukan pengunggahan setelah berita dinyatakan layak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, salah satunya peneliti mengalami banyak hambatan dalam proses pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari wawancara pengamatan singkat pada objek yang diteliti. Selain itu dalam meneliti peneliti juga belum mempunyai waktu yang banyak melakukan pengamatan secara mendalam oleh masing masing objek sehingga data yang didapat oleh peneliti menjadi terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada proses pengumpulan data yang tidak intens dan kurang maksimal.

C. Saran Praktis

1. Untuk Perusahaan *solopos.com*

Peneliti menyarankan kepada perusahaan *solopos.com* untuk membuat manajemen redaksional yang terpisah dari harian *Solopos*. Peneliti menyarankan kepada perusahaan *solopos.com* untuk melakukan riset terhadap media. Hal ini agar bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sehingga dapat digunakan untuk

merumuskan strategi agar kedepannya lebih baik lagi. Peneliti menyarankan kepada perusahaan *solopos.com* untuk menambah sumber daya manusia yang dimiliki khususnya dalam newsroom. Peneliti menyarankan kepada perusahaan *solopos.com* untuk menambah lagi satu bidang pada srtuktur organisasi yaitu wartawan.

2. Untuk Perusahaan *krjogja.com*

Peneliti menyarankan kepada perusahaan *krjogja.com* untuk melakukan riset terhadap media. Hal ini agar bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sehingga dapat digunakan untuk merumuskan strategi agar kedepannya lebih baik lagi. Peneliti menyarankan kepada perusahaan *krjogja.com* menambah lagi sumber daya manusia pada bidang wartawan. Peneliti menyarankan kepada perusahaan *krjogja.com* untuk memberikan pelatihan kewartawanan atau studi banding ke media lain agar kualitas karyawan yang dimiliki semakin lebih baik lagi.

3. Saran Akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran bermedia dalam program studi komunikasi tentang obyek yang diteliti. Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran obyek peneliti dalam menjalankan proses bermedia. Penelitian juga dapat dijadikan wacana akademik dalam pembelajaran maupun acuan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memungkinkan untuk dilanjutkan dengan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam dengan melibatkan unsur-unsur lainya dalam setiap manajemen media.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abede pareno, Sam. 2003. *Manajemen Berita “Antara Idealisme dan Realita”*.
Surabaya: Papyrus.

Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT.Remaja
Rosdakarya.

Fink, Conrad C 1996 *Strategic Newspaper Management*. Georgia : A Simon and
Schuster Company

Handoko, T. Hani. 1994. *Manajemen Edisi II*. Yogyakarta : BPFE

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara
Wacana.

Sumandiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia:Menulis Berita dan Feature*.
Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Skripsi :

Rais Bawapratama, Choky, “*Konvegensi Media dan Perubahan dalam
Manajemen SDM Media : Study Deskriptif SDM Bagian Redaksi Harian
Solopos*”. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2011)

Identitas Penulis

a). Identitas penulis pertama (Mahasiswa):

Nama lengkap dan gelar akademis : Aditya Wahyu Indardi
Nomor induk mahasiswa : 05331089
Tempat tanggal lahir : Klaten, 10 Desember 1987
Program Studi/ Fakultas/ Universitas : Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas
Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,
Universitas Islam Indonesia
Konsentrasi studi : Manajemen Media
Alamat dan nomor kontak : Jambu Kidul RT 02 Rw 05, Ceper,
Klaten
081329324471

b). Identitas penulis kedua (Dosen Pembimbing Skripsi):

Nama lengkap dan gelar akademis : Iwan Aawluddin Yusuf,SIP.,Msi.
NIDN : 0506038201
Jabatan akademik : Sekretaris Program Studi Fakultas Ilmu
Komunikasi